



Harda bersama elemen masyarakat dalam arak-arakan untuk melepas purna tugas.



Harda Kiswaya dan Danang Maharsa saat pelepasan purna tugas di Pendapa Parasamya.

KR-Saifullah Nur Ichwan

BENTUK MANGAYUBAGYA DAN PENGHORMATAN Ribuan Orang Antar Harda Kiswaya Purna Tugas

SLEMAN (KR) - Sekitar 3.000 orang dari berbagai elemen baik secara kedinasan maupun nonkedinasan mengantar Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Harda Kiswaya purna tugas, Rabu (31/1).

Hal itu sebagai bentuk mangayubagya dan penghormatan kepada Harda Kiswaya yang telah mengabdikan diri selama 30 tahun menjadi ASN dan berperan aktif dalam pembangunan Kabupaten Sleman.

Pelepasan purna tugas Harda Kiswaya ini cukup meriah karena diantar oleh iring-iringan komunitas Jeep dari lereng Merapi yang berjumlah 100 mobil jep. Selain itu seluruh masyarakat dari 17 kapanewon juga mengirimkan gunungan yang

berisi hasil bumi di setiap kapanewon.

Berbagai komunitas juga mengantarkan Harda Kiswaya kembali ke kediamannya di Godean, ada sekitar 57 komunitas yang mengantarkan. Komunitas-komunitas tersebut terdiri dari berbagai kelompok profesi seperti petani, penggiat kesenian, penggiat pariwisata, relawan SAR, komunitas RAPI, komunitas kawula alit, paguyuban perangkut kalurahan, paguyuban Lurah dan masih banyak ku-

munitas-komunitas yang lainnya.

Kegiatan di seputaran kediaman Harda Kiswaya juga tak kalah meriah. Disediakan berbagai macam makanan yang dapat dinikmati oleh masyarakat secara gratis, seperti angringnan, soto, sate. Selain itu juga digelar berbagai macam pentas kesenian juga dilaksanakan dalam memeriahkan kegiatan di purna tugas di kediamannya.

"Saya sangat terharu atas partisipasi ASN dan non ASN, serta berbagai elemen masyarakat yang ikut mengantarkan saya purna tugas. Saya juga berterima kasih kepada Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa atas kerja sama selama ini. Mohon maaf

kalau ada salah selama ini," kata Harda saat pamitan di Pendapa Parasamya.

Harda juga memberikan apresiasi, terima kasih dan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sleman. Selain itu juga berterima kasih dan juga memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada elemen ASN dan non ASN yang selama ini memberikan pengabdian yang tulus kepada Pemkab Sleman.

"Apapun yang dirasakan saudara-saudara sekalian, saya juga pernah merasakan. Baik itu yang merasa capek, bimbang, bahkan takut akan melakukan kesalahan, dan saya sangat memahami hal tersebut," ucapnya. **(Sni)-f**

SIAP MAJU PILKADA 2024

Harda Langsung 'Melamar' Danang

SLEMAN (KR) - Usai resmi purna tugas, Sekda Sleman Harda Kiswaya langsung mendeklarasikan diri akan maju dalam kontestasi Pilkada 2024. Bahkan Harda langsung 'melamar' Wakil Bupati Danang Maharsa untuk bersedia mendampinginya.

"Saya mohon doa dan dukungan akan maju di perhelatan Pilkada 2024. Saya melihat selama ini masih banyak kekurangan pelayanan pada masyarakat sehingga untuk memperbaikinya adalah dengan mencalonkan diri menjadi Sleman 1," kata Harda disambut riuh tamu undangan dan tokoh masyarakat yang hadir di Pendapa Parasamya, Rabu (31/1).

Pada kesempatan itu, Harda juga melamar Danang Maharsa untuk mendampinginya sebagai calon wakil bupati.

"Sebelumnya sudah ada komitmen antara saya dan Pak Danang. Danang yang saat ini masih aktif

menjabat wabup berpasangan dengan Kustini," kata Harda.

Sementara Danang Maharsa mengaku sulit untuk mengucapkan kata perpisahan dengan sosok Harda Kiswaya. Dia pun berharap kelak mereka akan dipertemukan lagi di lokasi pendapa tersebut. "Kami punya pikiran yang sama untuk kemajuan rakyat. Kita doakan agar Pak Harda diberi kesehatan dan yang menjadi cita-citanya dikabulkan," ujarnya.

Danang menyebut relasi antara dirinya dengan Harda selama ini terjalin dengan baik, tidak mengedepankan emosi terlebih faktor suka dan tidak suka.

"Persahabatan kita tidak akan putus sampai di sini. Banyaknya warga yang hadir di acara ini menandakan *tresno*, bukan paksaan melainkan ingin bersilaturahmi dengan kita," tambahnya. **(Sni)-f**

TAHUN 2023 MASUK RP 3,64 TRILIUN

Iklm Investasi di Sleman Membaik

SLEMAN (KR) - Sepanjang tahun 2023, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sleman mencatat investasi yang masuk sebesar Rp 3,64 triliun. Angka ini mengalami kenaikan 271 persen dibandingkan capaian di 2022.

Hal tersebut diungkapkan Sekretaris DPMPTSP Sleman Triana Wahyuningih kepada wartawan, kemarin. "Pertumbuhan investasi di Sleman semakin baik. Hal ini terlihat dari angka yang masuk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan," ujarnya.

Sebagai gambaran di tahun 2022, jumlah investasi yang masuk sebesar Rp 1.12 triliun. Setahun berikutnya angkanya melonjak sangat signifikan

menjadi Rp 3.647.904.060.000. "Terus meningkat dan lonjakannya di 2023 mencapai 271 persen dibandingkan dengan angka investasi di 2022," jelasnya.

Triana mengungkapkan, investasi yang masuk terdiri dari penanaman modal asing sebesar Rp 235.248.960.000. Sedangkan penanaman modal dalam negeri senilai Rp 3.412.655.100.000.

"Membaiknya iklim investasi di Sleman tak lepas adanya proyek strategis nasional pembangunan jalan tol Jogja-Solo maupun Jogja-Bawen. Berdasarkan data, sektor penyumbang terbesar berasal dari transportasi, gudang dan telekomunikasi," bebernya.

Selain itu, juga ada dari sektor hotel dan restoran

hingga jasa lainnya serta perdagangan dan reparasi. "Kami berharap investasi di Sleman bisa terus ditingkatkan setiap tahunnya. Untuk 2024, kami targetkan penambahan investasi sebesar Rp1,2 triliun," kata Triana.

Ditambahkan, investasi yang masuk tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi. Pasalnya, juga membuka sektor lapangan kerja baru. Dari investasi tersebut menyerap tenaga kerja sebanyak 8.157 orang. Rinciannya, sebanyak 1.018 merupakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja dalam negeri sebanyak 7.139 pekerja.

"Sama seperti investasi yang masuk, untuk tenaga kerja penyerapannya juga masih didominasi dari dalam negeri," pungkasnya. **(Has)-f**

BAWASLU SLEMAN OPERASI DI DUA KAPANEWON

Langgar Aturan, 707 APK Ditetapkan

SLEMAN (KR) - Sedikitnya 707 alat peraga kampanye (APK) peserta Pemilu 2024 yang dipasang menyalahi aturan serta pemasangannya dinilai membahayakan keselamatan masyarakat umum telah ditertibkan oleh Bawaslu Sleman. Penertiban kali ini merupakan yang kedua kalinya dilakukan Bawaslu Sleman.

"Penertiban kami lakukan di dua wilayah yakni Kapanewon Mlati dan Kapanewon Gamping. Ini merupakan kegiatan penertiban tahap kedua," kata Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran, Data dan Informasi Bawaslu Kabupaten Sleman Antonius Hery Purwito di Sleman, kemarin.

Menurutnya, sasaran penertiban APK peserta Pemilu 2024 kali ini masih seperti pada tahap perta-

ma yakni yang menyalahi aturan seperti dipasang di tiang listrik maupun telepon, dipasang di pohon perindang jalan dan di tempat-tempat yang dilarang untuk pemasangan APK. "Selain itu juga APK berupa baliho semi permanen yang konstruksinya tidak kokoh maupun rontek/banner yang dipasang menggunakan tiang dan tidak kokoh maupun miring/menjorok ke marka jalan," jelas Hery.

Dikatakan pula, penertiban APK ini akan terus dilakukan sampai nanti pada saat masa tenang menjelang hari pemungutan suara. "Jadi saat pemungutan suara nanti seluruh wilayah harus steril dari APK," tegasnya.

Bawaslu Kabupaten Sleman dalam kegiatan pengawasan tahap dua menemukan sekitar 12.715 APK dari peserta

Pemilu 2024 yang melanggar aturan pemasangan. "APK dari partai politik (parpol) maupun calon anggota legislatif (caleg) yang melanggar tersebut ditemukan merata di seluruh kapanewon," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar.

Menurutnya, atas temuan pelanggaran pemasangan APK tersebut pihaknya telah melaporkan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sleman untuk disampaikan kepada parpol maupun caleg yang memasang agar ditertibkan sendiri. "Namun dalam waktu tiga kali 24 jam tidak ada tindakan dari parpol maupun caleg, Bawaslu Sleman bersama Satpol PP Sleman langsung melakukan penertiban APK yang melanggar aturan," jelasnya. **(Has)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.